

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini banyak sekali masyarakat Indonesia yang melakukan investasi. Jenis investasinya pun bermacam-macam. Salah satu investasi yang dilakukan adalah investasi saham yang dilakukan didalam pasar modal. Ditambah saat ini perkembangan pasar modal terbilang cukup pesat dikarenakan semakin banyaknya perusahaan yang masuk dan mendaftarkan dirinya di dalam pasar modal. Pasar modal merupakan penghubung bertemunya emiten dan para investor untuk melakukan transaksi jual beli instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, surat hutang, dan lain-lain, pasar modal sendiri terbagi menjadi 2 macam yaitu pasar modal syariah dan pasar model konvensional. Tujuan para investor menanamkan modalnya adalah berharap memperoleh deviden dan *return* dikemudian hari.<sup>1</sup> Perdagangan instrumen keuangan jangka panjang memiliki deviden dan tingkat *return* yang tidak dapat diperkirakan dimasa mendatang. Tingkat *return* yang tidak menentu menyebabkan tingkat resiko kedepannya akan tinggi karena tidak dapat diprediksikan. .

Selama ini pasar modal mengalami kenaikan jumlah perusahaan yang masuk khususnya dalam pasar modal syariah. ISSI merupakan pasar modal syariah. ISSI adalah Indeks Saham Syariah Indonesia yang berisi daftar saham perusahaan syariah. Setiap tahunnya ISSI mengalami kenaikan jumlah saham syariah. Setiap tahunnya terdapat saham perusahaan yang keluar masuk ISSI

---

<sup>1</sup>Haanurat Ifayani, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Yang Listing Di Jakarta Islamic Index.," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2 (April 2013): 116.

dikarenakan dilihat dari kinerja keuangan perusahaannya. Pada saat investor ingin menanamkan modalnya pasti melihat dulu kondisi perusahaan dan kinerja keuangannya. Ada beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam transaksi yang terjadi didalam pasar modal, salah satunya adalah harga saham yang terlalu tinggi dapat menyebabkan para investor berfikir dua kali sebelum membeli saham dan pasar saham tidak seimbang

Langkah yang sering kali diambil oleh para emiten untuk mencegah masalah tersebut adalah dengan melakukan pemecahan saham (*stock split*). Pemecahan saham merupakan pengurangan nilai nominal saham dan menambah jumlah saham yang beredar dengan tujuan untuk mengurangi harga saham yang terlalu tinggi dan mengembalikan tingkat keseimbangan pasar. Perusahaan yang melakukan pemecahan saham bertujuan untuk menjaga tingkat likuiditas saham dan memberikan sinyal kepada para investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.<sup>2</sup>

Ada dua teori yang sering digunakan sebagai alasan kenapa dilakukan pemecahan saham yaitu *signaling theory* dan *tradung range theory*. Menurut *signaling theory*, perusahaan melakukan pemecahan saham untuk memberikan informasi kepada investor mengenai adanya peningkatan return dimasa yang akan datang. Pengumuman pemecahan saham oleh perusahaan kepada investor dapat dianggap sebagai sinyal mengenai laba jangka panjang dan jangka pendek yang bagus dimasa mendatang. Perusahaan yang melakukan pemecahan saham

---

<sup>2</sup>Iguh Wijanarko, "Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Likuiditas Saham Dan Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar BEI Periode 2007-2011) Skripsi," *Ekonomi Dan Bisnis*, 2012.

biasanya memiliki sistem kinerja keuangan yang baik.<sup>3</sup> Sedangkan menurut teori *trading range theory*, perusahaan melakukan pemecahan saham dikarenakan nilai nominal saham yang diperdagangkan cukup tinggi sehingga menyebabkan kurang aktifnya perdagangan saham. Dengan melakukan pemecahan saham akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Perusahaan yang melakukan pemecahan saham kerap kali memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan berisi mengenai laporan keuangan perusahaan dan dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan kedepannya.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Trijunanto menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal Return* saham sebelum dan sesudah melakukan pemecahan saham.<sup>4</sup> Penelitian menurut Mardiyarningsih dan Andhitiyara juga menyatakan bahwa tidak ada perbedaan pada *Return* saham baik sebelum atau sesudah pemecahan saham.<sup>5</sup> kesimpulan dari beberapa penelitian terdahulu diatas menyatakan bahwa pemecahan saham tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham.

Alat ukur yang digunakan oleh para investor ssebelum berinvestasi adalah melihat kinerja keuanganya. Kinerja keuangan ditunjukkan dengan karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat probabilitas yang dapat diperoleh. Probabilitas sering disebut sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau profit. Jika

---

<sup>3</sup>Kadek Wulan Dewi, Ni Made Sunarsih, And Ni Putu Shinta Dewi, "Pengaruh Kebijakan Stock Split Terhadap Return Dan Volume Perdagangan Saham," 2020.

<sup>4</sup>Enggar Trijunanto, "Analisis Pengaruh Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Abnormal Return Saham Dan Likuiditas Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2015," 2019.

<sup>5</sup>Endah Mardiyarningsih and Revan Andhitiyara, "Analisis Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Stock Split Dengan Tingkat Likuiditas Saham, Harga Saham, Dan Return Saham Pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2014 – 2018," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh* Vol. 4 No.1 (February 2020).

perusahaan memiliki tingkat probabilitas tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan akan tinggi juga sehingga mengakibatkan laba atau keuntungan yang akan dibagikan juga akan tinggi. Probabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Probabilitas merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor sebelum berinvestasi karena jika probabilitasnya tinggi maka menandakan kinerja keuangan suatu perusahaan itu baik.<sup>6</sup> Rasio keuangan merupakan bagian dari karakteristik perusahaan, rasio keuangan yang sering digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santalia, Murni, dan Maramis menyatakan variabel probabilitas *return on asset* tidak berpengaruh terhadap variabel *return* saham. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Arista dan Astohar yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian serupa yang mendukung yaitu penelitian Nidianti menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *Return* saham.<sup>7</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Zakaria, Nasution, dan Julia menyatakan jika *Return on Asset* dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham.<sup>8</sup> Menurut penelitian Farkhan dan Ika menyatakan jika variabel *Return on Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham sementara variabel

---

<sup>6</sup> Ovianti Rais Dan F. Santoso, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusioanl, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden," 112.

<sup>7</sup>chintia Bunga Santalia Tewu, Sri Murni, And Joubert B. Maramis, "Dampak Faktor Karakteristik Perusahaan Dan Faktor Bursa Efek Indonesia Terhadap Return Saham (Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017)," *Jurnal EMBA* Vol.8 No.1 (January 2020): 2177.

<sup>8</sup>Jaja Muhammad Zakaria, Nasution, and Estalita Julia, "Pengaruh Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance* Vol. 5 No. 01 (2020): 48.

*Curent Ratio* dan *Debt Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham.<sup>9</sup> Sedangkan Penelitian Agustania Setya Adya Kirana dan Suyatmin Adi menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin*, dan *Return on Asset* memiliki pengaruh positif terhadap *Return* saham.<sup>10</sup> Berdasarkan peneliti terdahulu diatas sebagian besar menyatakan bahwa karakteristik perusahaan khususnya *Return on Asset* dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, tetapi ada pula hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equitu Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return* saham.

Salah satu fenomena pemecahan saham yang terjadi beberapa tahun ini adalah perusahaan PT. Barito Pasific Area dengan kode saham BRPT telah melakukan pemecahan saham (*stock split*) pada tahun 2017. BRPT mendapatkan persetujuan untuk melakukan pemecahan saham tanggal 12 Juli 2017. BRPT melakukan pemecahan nilai nominal saham yang awalnya Rp. 1.000/lembar saham menjadi Rp. 500 dengan menambah jumlah lembar saham dari 6.979.892.784 saham menjadi 13.959.785.568 saham. Setelah beberapa bulan saham BRPT melesat 70%, secara *year to date* naik 59% dan hingga tahun 2019 saham BRPT juga telah memberikan *capital gain* atau *return* saham kepada investor sebanyak 38 kali lipat. Berdasarkan kejadian pemecahan saham BRPT pemecahan memberikn pengaruh terhadap *return* saham yang dihasilkan perusahaan. Sealian itu juga saham BRPT juga memiliki kinerja keuangan yang

---

<sup>9</sup>Farkhan And Ikha, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal UNIMUS* Vol. 9, No.1 (February 2013):16

<sup>10</sup>Agustania Setya Adya Kirana and Suyatmin Adi, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio, Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Bevarage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018," *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*, 2020: 559

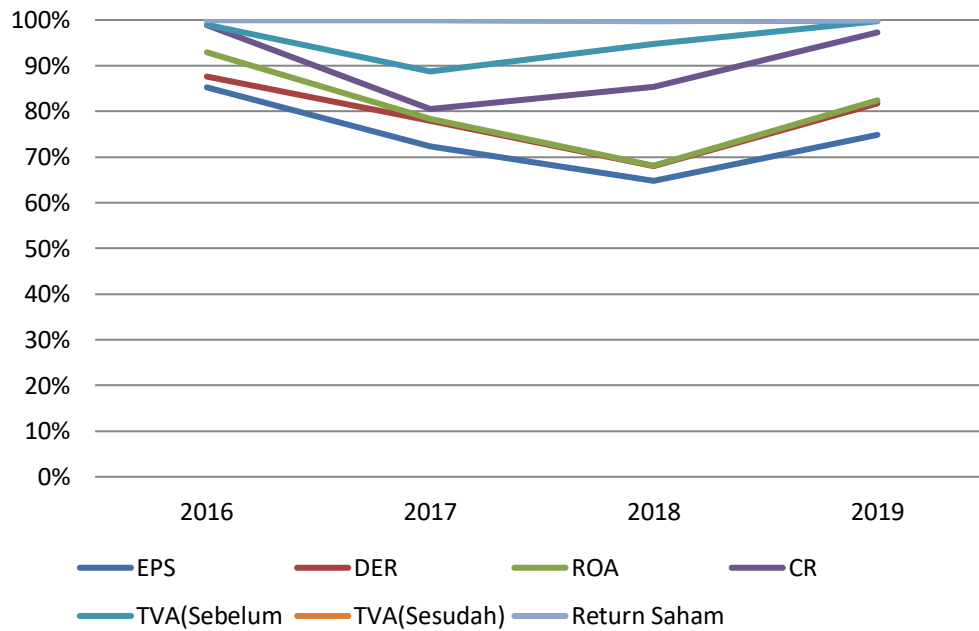
baik dikarenakan pada tahun 2019 saham BRPt kembali melakukan pemecahan saham (*stock split*)

Beberapa penelitian dan hipotesis yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti peneliti Trijunanto menyatakan bahwa pemecahan saham dan karakteristik perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap return saham tetapi ada juga peneliti yang menyatakan bahwa *stock split* dan karakteristik perusahaan memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari web [www.cnbc.com](http://www.cnbc.com) terdapat 14 saham syariah yang melakukan *stock split* tahun 2016, 10 saham syariah yang melakukan *stock split* pada tahun 2017, 7 saham syariah yang melakukan *stock split* pada tahun 2018, dan 10 saham syariah yang melakukan *stock split*. Total 41sahamsyariah yang melakukan pemecahan saham pada periode 2016-2019.

Gambar 1.1

**Kurva rata-rata *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*,  
*Return On Assts (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Trading Volume Activity (TVA)*,  
dan *Retun Saham***



Tahun	EPS	DER	ROA	CR	TVA(Sebelum)	TVA(Sesudah)	Return Saham
2016	44,05	1,22	2,74	3,08	0,01	0,53	0,04
2017	12,06	0,95	0,05	0,37	1,37	1,87	0,01
2018	13,67	0,68	0,02	3,64	1,98	1,08	-0,03
2019	11,3	1,05	0,11	2,24	0,37	0,01	0,03

Gambar kurva diatas menggambarkan rata-rata *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assts (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Trading Volume Activity (TVA)*, dan *Retun Saham* perusahaan yang melakukan pmechan saham periode 2016-2019 pada perusahaan yang terdapat di ISSI. Berdasarkan kontroversi dan perbedaan hasil pendapat penelitian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah karakteristik perusahaan BRPT memiliki pengaruh sehingga *Return* saham ikut juga mengalami kenaikan

setelah melakukan pemecahan saham. Berdasarkan fenomena pemecahan saham diatas penulis memilih mengangkat sebuah judul **PENGARUH PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLIT) DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitiannya yaitu:

1. Bagaimanakah Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Karakteristik Perusahaan secara Parsial Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdapat di ISSI?
2. Bagaimanakah Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Karakteristik Perusahaan secara Simultan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdapat di ISSI?
3. Lebih Dominan Mana Pemecahan saham (*Stock Split*) dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdapat di ISSI?
4. Seberapa Besar Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdapat di ISSI?



### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Mengacu pada pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemecahan saham (*stock split*) dan karakteristik perusahaan secara parsial terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemecahan saham (*stock split*) dan karakteristik perusahaan secara simultan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.
3. Untuk menguji dan menganalisis lebih dominan mana pemecahan saham (*stock split*) dan karakteristik perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.
4. Untuk menguji dan menganalisis besar pengaruh pemecahan saham (*stock split*) dan karakteristik perusahaan terhadap *return* sama pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dibuat oleh peneliti memiliki manfaat untuk memberikan keuntungan kepada beberapa pihak yaitu

#### 1. Bagi Peneliti.

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan penulis mengenai dampak masalah pemecahan saham dan ukuran keuangan terhadap *Return* saham.

#### 2. Bagi Penelitian berikutnya.

Manfaat penelitian ini bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai referensi atau tambahan literatur serta pembandingan dengan penelitian lainnya yang sejenis mengenai pengaruh pemecahan saham (*stock split*) dan karakteristik perusahaan terhadap *return* saham.

#### 3. Bagi Galeri Investasi Syariah IAIN Madura

Manfaat penelitian ini bagi Galeri Investasi Syariah IAIN Madura yaitu berguna sebagai referensi tambahan dan pertimbangan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian.

#### 4. Bagi Investor/Perusahaan.

Manfaat penelitian ini bagi investor yaitu hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dan pertimbangan dalam mengetahui pengaruh dari pemecahan saham (*stock split*) dan karakteristik perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Sejumlah asumsi dapat berbeda antar yang satu dengan yang lain, karena yang kita anggap benar belum tentu benar menurut orang

lain. Oleh karena itu, maka kita perlu untuk merumuskan asumsi-asumsi berikut.

*Return* saham dipengaruhi oleh inflasi.<sup>11</sup> nilai tukar.<sup>12</sup> Minyak Dunia.<sup>13</sup>*Stock Split*.<sup>14</sup>karakteristik perusahaan.<sup>15</sup> dan Industri.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan variabel independen yakni Pemecahan Saham (*Stock split*) dan

---

<sup>11</sup>Izza Dini Annisa and Ari Darmawan, “Pengaruh Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, Dan Risiko Valuta Asing Terhadap Return Saham (Studi Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2018),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 78 No. 1 (January 2020); Galih Abi Nugroho and Sri Hermuningsih, “Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa Sub Konstruksi Dan Bangunan Pada Bursa Efek Indonesia,” *DERIVATIF: Jurnal Manajemen* Vol. 14 No. 1 (January 4, 2020); Widya Intan Sari, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 Dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Sekuritas* Vol.3, No.1 (August 2019); Muhammad Iqbal and Raja Masbar, “Pengaruh BI Rate, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Minyak Terhadap Return Harga Saham Sub-Sektor Properti (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* Vol.4 No.2 (May 2019); Rinda Safitri and Mursidah Nurfadillah, “Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Borneo Student Research* Vol 1, No 2 (April 30, 2020); Delia Wijayanti and Sishadiyati, “Analisis Suku Bunga, Kurs Dan Inflasi Terhadap Return Saham Blue Chip Sektor Perbankan,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)* Vol. 3, No. 1 (2020).

<sup>12</sup>Intan Sari, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 Dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI);” Iqbal and Masbar, “Pengaruh BI Rate, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Minyak Terhadap Return Harga Saham Sub-Sektor Properti (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017);” Safitri and Nurfadillah, “Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

<sup>13</sup>Iqbal and Masbar, “Pengaruh BI Rate, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Minyak Terhadap Return Harga Saham Sub-Sektor Properti (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).”

<sup>14</sup>Vidi Aulia and Kartika Yuliari, “Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham, Abnormal Return Dan Resiko Sistematis Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018),” *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri* 4 (April 2019); Endah Mardiyarningsih and Revan Andhityara, “Analisis Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Stock Split Dengan Tingkat Likuiditas Saham, Harga Saham, Dan Return Saham Pada Indeks Saham Kompas 100 TAHUN 2014 – 2018,” *JISAMAR* Vol. 4 No.1 (February 2020); Ranti Putri Sandi, “Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan GO-PULBIK Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia,” March 2019.

<sup>15</sup>Ardi Hamzah, “Analisis Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Syariah Dan Non Syariah,” *Jurnal Akuntansi* 3 (July 2011); Auliyah Robiatul and Ardi Hamzah, “Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Dan Beta Saham Syariah,” *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, August 2006; Ifayani, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Syariah Yang Listing Di Jakarta Islamic Index.”

<sup>16</sup>Vidi Aulia, “Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham, Abnormal Return Dan Resiko Sistematis Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018),” *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri* 4 (April 2019).

Karakteristik Perusahaan. Sedangkan variabel lain yang tidak digunakan adalah Minyak Dunia, dan Industri

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk dilakukan pengecekan..

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. H<sub>0</sub>: Pemecahan Saham (*Stock Split*) Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI  
 H<sub>1</sub> : Pemecahan Saham (*Stock Split*) Memiliki Pengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI
- b. H<sub>0</sub> : Karakteristik Perusahaan Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap *Returnn* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI  
 H<sub>1</sub> : Karakteristik Perusahaan Memiliki Pengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI.
- c. H<sub>0</sub> : Pemecahan Saham (*stock split*) dan Karakteristik Perusahaan Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI  
 H<sub>1</sub> : Pemecahan Saham (*stock split*) dan Karakteristik Perusahaan Memiliki Pengaruh Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI.

## G. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian materi dan ruang lingkup objek sebagai berikut:

### 1. Ruang Lingkup Materi

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian bertujuan agar mempermudah penulis maupun pembaca. Adapun ruang lingkup penelitian materi terdiri dari variabel pemecahan saham (*stock split*), karakteristik perusahaan, dan *return* saham.

#### a. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan pengaruhnya tersebut bisa berpengaruh positif maupun berpengaruh negatif. Adapun variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

##### 1) *Trading Volume Activity* (TVA).

TVA adalah aktivitas volume perdagangan saham pada periode tertentu. Saat TVA mengalami kenaikan berarti pada saat itu terjadi peningkatan kegiatan jual beli saham di bursa efek. Untuk mencari TVA kita menggunakan rumus:<sup>17</sup>

$$TVA = \frac{\text{JumlahsahamXyangdiperdagangkanpadawaktui}}{\text{jumlahjumlahsahamXyangberedarpadawaktui}}$$

##### 2) *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per Share* merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah keuntungan atau pendapatan bersih yang

---

<sup>17</sup> Tri Wahyuningsih dan Aris Susetyo, “ Pengaruh ROE, TVA, dan DER Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan PBV sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 2 (April 2020): 231

diterima perusahaan selama satu periode dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar. Untuk menghitung EPS dapat menggunakan perbandingan antara laba bersih setelah dan saham beredar.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih yang Diatribusikan}}{\text{Lembar Saham yang Beredar}}$$

### 3) *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan modal perusahaan dapat membayar atau menutupi hutang terhadap pihak luar. Untuk menghitung DER kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total equity}}$$

### 4) *Return on Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan *profits* atau keuntungan dari memanfaatkan aktiva perusahaan. Untuk mengukur ROA kita dapat menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Jumlah Laba}}{\text{Total Aset}}$$

### 5) *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dan alau ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya. untuk mengukur CR bisa menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Jumlah Aset Lancar}}{\text{Jumlah Hutang Lancar}}$$

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel dependen terdiri:

##### 1) *Return* Saham

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian saham atau hasil dari investasi kepada setiap investor. *Return* saham dapat berupa *capital gain* atau *capital loss*. Untuk mengukur *return* saham bisa menggunakan rumus:

$$\text{Tingkat pengembalian } r = \frac{\text{penerimaan awal} + \text{keuntungan}(\text{kerugian}) \text{ Mod/l}}{\text{investasi awal}}$$

## 2. Ruang Lingkup Objek

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup objek penelitian hanya pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2019 yang diperoleh dari [www.idx.com](http://www.idx.com).

## H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdapat Di ISSI.” Maka dari itu penulis hanya akan menjelaskan makna apa saja yang terdapat dalam judul tersebut agar pembaca dapat lebih mudah dalam mempelajari dan memahaminya.

### 1. Pemecahan Saham

Pemecahan saham (*stock split*) merupakan peristiwa kenaikan dan penurunan jumlah saham yang beredar dan nilai nominal saham.<sup>18</sup> Dengan pemecahan saham, jumlah lembar saham yang beredar dapat bertambah dan berkurang secara proporsional atas nilai nominal saham. Tujuan utama pemecahan saham adalah untuk menjaga saham tetap likuiditas dan lebih diminati serta menyeimbangkan kondisi pasar, sehingga (diharapkan) akan menarik lebih banyak pembeli. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Trading Volume Activity* (TVA).

### 2. Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kita bisa melihat kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya. Alat ukur dalam laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR).<sup>19</sup>

### 3. Return Saham

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian dari hasil investasi yang telah dilakukan dalam pasar modal. *Return* saham yang didapat investor bisa berupa *capital gain* atau *capital loss*. *Capital loss* merupakan tingkat pengembalian hasil investasi mengalami kerugian,

---

<sup>18</sup>Walter T Harrion, *Akuntansi Keuangan* (Penerbit ERLANGGA, 2011).

<sup>19</sup>Hamzah, "Analisis Karakteristik Perusahaan Dan Ekonomi Makro Pada Return Saham Syariah Dan Non Syariah."



sedangkan *capital gain* merupakan tingkat pengembalian investasi mengalami keuntungan.

*Return* saham merupakan tingkat pengembalian hasil investasi. Tingkat pengembalian tersebut atau *return* dapat berupa *capital gain* atau *capital loss*. *Capital gain* berarti para investor memperoleh keuntungan dari tingkat pengembalian investasi, sedangkan *capital loss* menandakan bahwa para investor mendapatkan kerugian dari pengembalian saham.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan arti sederhana dari pemecahan saham (*Stock split*), karakteristik perusahaan, dan return saham.

## 1. Penelitian Terdahulu

### **Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian ini .**

- a. Penelitian Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni Variabel independen industri, variabel dependen Beta saham, dan objek penelitian yaitu di Bursa Efek Jakarta. Adapun persamaanya yaitu penelitian ini samasama mencari pengaruh Karakteristik perusahaan dan ekonomi makro terhadap *return* saham.
- b. Penelitian Siti Aisyah Suciningtias dan Rzki Khoiroh, memiliki perbedaan dalam tujuan yaitu tujuannya adalah untuk mengetahui dampak dari variabel ekonomi makro terhadap indeks saham syariah sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

dari pemecahan saham, karakteristik perusahaan, dan ekonomi makro terhadap *return* saham. Adapun persamaan antar kedua penelitian ini adalah objeknya yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

- c. Penelitian dari Nindi Vaulia Puspita dan Kartika Yuliari memiliki perbedaan dari segi variabel independennya karena yang dibahas hanya pengaruh *Stock Split* saham saja. Perbedaan yang kedua adalah dari variabel dependennya yaitu yang dibahas bukan hanya *return* saham tetapi resiko sistematis perusahaan juga. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh *stock split* terhadap *return* saham.
- d. Penelitian dari Ifayani Haanurat memiliki perbedaan dari variabel independennya yaitu tidak membahas mengenai *stock split*. Perbedaan yang kedua yaitu terletak pada objek yang diteliti. Persamaan dari penelitiannya terletak pada tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan dan ekonomi makro terhadap *return* saham.
- e. Penelitian Widia Astuty memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu variabel independennya yang diteliti hanya *stock split* saja sedangkan dalam penelitian ini yang diteliti adalah *stock split* dan karakteristik perusahaan. Perbedaan yang kedua adalah terletak pada objek penelitian yaitu didalam penelitian Widia objeknya di BEI sedangkan dalam penelitian ini objeknya di ISSI. Letak persamaan hanya pada variabel pemecahan saham (*stock split*) saja.

Tabel 1.1

No.	Nama Peneliti	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
1.	`Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah	Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap <i>Return</i> dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa uji F atau simultan menunjukkan bahwa variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham syariah dan berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah. Berdasarkan hasil uji T menunjukkan jika variabel-variabel karakteristik perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap beta	Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda . uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinier, dan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen menggunakan uji F atau simultan dan uji T atau parsial.	Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro terhadap <i>return</i> dan beta saham syariah di Bursa Efek Jakarta

No.	Nama Peneliti	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
			saham syariah, sedangkan variabel karakteristik perusahaan, industri, dan ekonomi makro memiliki pengaruh terhadap beta saham syariah.		
2.	Siti Aisyah Suciningti as dan Rizki Khoiroh	Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai tukar dan inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ISSI. Harga minyak dunia mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ISSI. Variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) tidak memiliki pengaruh terhadap	Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda . uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinier, dan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan	Untuk mengetahui dampak dari masing-masing variabel makro ekonomi terhadap Indeks Saham Syariah (ISSI)

No.	Nama Peneliti	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
			<p>ISSI berdasarkan hasil uji Determinasi juga diperoleh hasil Adjusted sebesar 20,3 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 20.3% ISSI dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar, SBIS dan harga minyak dunia dan sisanya sebesar 79,7% ISSI dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.</p>	<p>variabel independen menggunakan uji F atau simultan dan uji T atau parsial.</p>	

No.	Nama Peneliti	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
3.	Nindi Vaulia Puspita dan Kartika Yuliari	Analisis Pengaruh <i>Stock split</i> Terhadap Harga Saham, <i>Abnoemal Return</i> dan Risiko Sitematik Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2016-2018)	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa pemecahan saham ( <i>stock splt</i> ) memiliki pengaruh terhadap harga saham dan <i>abnormal return</i> , sedangkan, pemecahan saham tidak memiliki pengaruh terhadap resiko sistemik saham.	Penelitian ini menggunakan studi peristiwa ( <i>study event</i> )	untuk mengetahui pengaruh dari variabel <i>stock split</i> terhadap harga saham, <i>abnoemal return</i> dan risiko sitematik saham perusahaan.
4.	Ifayani Haanurat	Pengaruh Karakteristik perusahaan dan ekonomi makro terhadap <i>return</i> saham syariah yang listing di Jakarta	Hasil dari penelitian ini diperoleh hasil DER dan Cr tidak memiliki pengrauh terhadap <i>return</i> saham yang <i>listing</i> di JII. ROA dan kurs memiliki pengaruh positif sedangkan infalsi	Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda . uji asumsu klasik menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinier,	Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel Karakteristik perusahaan dan ekonomi makro terhadap

No.	Nama Peneliti	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
		Islamic Index	memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham yang <i>listing</i> di JII. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan jika inflasi memiliki pengaruh besar terhadap <i>return</i> saham tersebut.	dan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen menggunakan uji F atau simultan dan uji T atau parsial.	<i>return</i> saham syariah yang <i>listing</i> di Jakarta Islamic Index
5.	Widia Astuty	Pengaruh <i>stock split</i> terhadap harga dan <i>return</i> saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan harga saham maupun <i>return</i> saham sebelum dan sesudah publikasi <i>stock split</i> perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2006 sampai dengan 2008.	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan statistik parametrik dengan menggunakan teknik uji	Untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba dan dampaknya pada <i>return</i> saham.

No.	Nama Peneliti	Judul Jurnal	Hasil Penelitian	Metode Penelitian	Tujuan Penelitian
			<p>Pengumuman <i>stock split</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham maupun <i>return</i> saham</p>	<p>peningkat <i>pierd sample t-test</i> dengan periode waktu adalah 15 hari sebelum pulikasi dan 15 setelah publikasi <i>stock split</i>. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan, penulis mengolah data menggunakan dengan menggunakan program SPSS for Window Ver. 12..</p>	